

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur atau cara mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah sistematis yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu.²⁷

Jenis penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya. Penelitian ini berusaha memecahkan masalah dengan menggambarkan problematika yang terjadi. Menggunakan definisi yang sederhana, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat interpretif (menggunakan penafsiran) yang melibatkan banyak metode, dalam menelaah penelitiannya. Penggunaan metode ini sering disebut triangulasi dimaksudkan agar peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif (holistik) mengenai fenomena yang diteliti.²⁸

Kelebihan metode kualitatif adalah desain kualitatif yang lebih bebas struktur dan sistematikanya, tidak terikat kaku seperti kuantitatif. Bersifat subjektif dan tidak bermaksud membuat generalisasi, sehingga lebih bervariasi dan fleksibel. Kekurangannya adalah memerlukan waktu yang lama karena perlu pemahaman yang mendalam, hasil penelitian yang subjektif menyebabkan temuan teori hanya berlaku untuk setting kebudayaan yang terbatas.²⁹

Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa peneliti ingin memahami, mengkaji secara mendalam serta memaparkannya dalam tulisan ini mengenai kontribusi humas dalam sebuah organisasi yang bergerak dalam masalah-masalah konservasi dan kelestarian lingkungan, perlindungan flora dan fauna, serta masalah-masalah yang ditemukan dan penyelesaiannya dalam tercipta optimalisasi perlindungan terhadap satwa liar yang terancam punah yang dalam

²⁷Rachmat Kriyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran, Edisi Pertama*. (Jakarta: Kencana, 2006), h. 49

²⁸Deddy Mulyana., Solatun. *Metode Penelitian Komunikasi, Contoh-Contoh Penelitian Kualitatif Dengan Pendekatan Praktis*. (Bandung: Rosda, 2008), h. 5

²⁹Rachmat Kriyantono, *op. cit.*, h. 90

penelitian ini adalah harimau sumatera. Karena tujuan tersebut, maka relevan jika penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Kantor WWF Riau di Komp. Pemda Arengka Jalan Cemara Kipas No. 33 RT 04 / RW 03, Kelurahan Delima, Kecamatan Tampan, Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan pada bulan September-November 2016.

C. Sumber Data

Pengambilan informan akan dilakukan dengan memakai teknik snowball sampling (bola salju), merupakan teknik penentuan sampel yang awalnya berjumlah kecil, kemudian berkembang semakin banyak.³⁰

1. Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan penelitian yang diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan alat bantu seperti pedoman wawancara, menggunakan taperecorder atau juga dengan alat tulis yang sudah disiapkan sebelumnya.

2. Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diambil secara tidak langsung dari sumber data. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh melalui studi dokumentasi, buku-buku, surat kabar, makalah, arsip dan dokumen-dokumen lainnya yang berhubungan dengan segala kegiatan mencegah kepunahan harimau sumatera.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian³¹. Dalam penelitian

³⁰Rachmat Kriyantono, *op.cit.*, h. 161

³¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Rosdakarya, 2000), h. 97

ini terdapat satu orang yang menjadi informan kunci yaitu orang yang sangat memahami permasalahan yang diteliti. Adapun yang dimaksud sebagai informan kunci dalam penelitian ini adalah Humas WWF dan dua orang anggota WWF Riau yang terlibat pula dalam unit kegiatan humas di WWF Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan untuk memahami lingkungan ialah interaksi (perilaku) dan percakapan yang terjadi di antara subjek yang diriset. Data yang didapat dari observasi langsung terdiri dari pemerian rinci tentang kegiatan, perilaku, tindakan orang-orang, serta juga keseluruhan kemungkinan interaksi interpersonal, dan proses penataan yang merupakan bagaian dari pengalaman manusia yang dapat diamati.³² Oleh sebab itu, penulis akan melakukan observasi atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pihak WWF Riau.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara periset yakni seseorang yang berharap mendapatkan informasi dan informan, seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek.³³

Dalam pengumpulan data tentang kontribusi humas WWF Riau dalam mencegah kepunahan harimau sumatera di Bukit Rimbang Bukit Baling, dilakukan wawancara dengan narasumber yang relevan yaitu Humas WWF Riau.

³²Bagong Suyanto, Sutina. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternative Pendekatan*. (Ed. 1; Cet. 3; Jakarta: Kencana, 2005), h. 186

³³Rachmat Kriyantono, *op. cit.*, h. 100



3. Dokumentasi

Dalam hal ini penulis mencari dan mempelajari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan fokus kegiatan-kegiatan yang diteliti yaitu dokumen-dokumen pelaksanaan kegiatan diterapkan oleh WWF Riau terkait kegiatan perlindungan harimau sumatera.

F. Validitas Data

Menurut Moleong, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain sebagai pembanding, yaitu penggunaan a) sumber, b) metode, c) penyidik dan, d) teori dalam penelitian kualitatif.³⁴ Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber data selain melakukan wawancara dengan humas WWF Riau, peneliti juga memperoleh sumber dari dua orang anggota WWF Riau yang juga berkaitan dengan kegiatan unit Humas di WWF Riau.

G. Teknik Analisa Data

Adapun teknik analisa data yang penulis gunakan dalam penulisan ini adalah deskriptif kualitatif yakni menggambarkan, diuraikan dengan kata-kata menurut responden, apa adanya sesuai dengan pertanyaan penelitian, kemudian analisis dengan kata-kata yang melatarbelakangi responden berperilaku (berpikir, perasaan, dan bertindak), direduksi, ditriangulasi, disimpulkan (diberi makna oleh peneliti), dan diverifikasi (dikonsultasikan kembali kepada responden dan teman berkaitan). Minimal ada tiga hal yang digambarkan dalam penelitian kualitatif, yaitu karakteristik pelaku, kegiatan atau kejadian-kejadian yang terjadi selama penelitian, dan keadaan lingkungan atau karakteristik tempat penelitian berlangsung.³⁵

³⁴Rosady Ruslan. *op. cit.*, h. 217

³⁵Husaini Usman., M. T. Purnomo Setiady Akbar, M. Pd, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Ed. 2; Cet. 3; Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 130